

JUS TEKNO

Jurnal Sains & Teknologi

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PRODUKSI

(Study Kasus PT. Satria Naradha Pers)
Novi Ika Sari¹, Dedi Wirasasmita², Sakiran³

Jurusan Teknik Informatika
Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa
Noviikasari.ns@gmail.com

ABSTRAKSI

Pengolahan data dari persediaan barang dan pemakaian barang produksi menjadi tolak ukur untuk dijadikan sebuah informasi bagi perusahaan untuk kemajuan perusahaan tersebut. Manfaat sistem informasi adalah sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan manajerial dan pendukung operasional pekerjaan. Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang.

Java merupakan pemrograman yang sangat populer karena rentang aplikasi yang bisa dibuat menggunakan bahasa ini sangat luas, mulai dari komputer hingga smartphone. Java bersifat *Write Once, Run Anywhere* (program yang ditulis satu kali dan dapat berjalan pada banyak *platform*). Sama seperti pemrograman pada umumnya, Java merupakan bahasa pemrograman yang mampu bekerja dengan sebuah *database*.

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk pengembangan sistem ini adalah metode pengembangan sistem dengan metode *Rapid Application Development* (RAD). RAD (*Rapid Application Development*) sebuah strategi pengembangan sistem yang menekankan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan pengguna yang ekstensif dalam konstruksi, cepat, berulang dan bertambah serangkaian prototipe atau prototipe bekerja sebuah sistem yang pada akhirnya berkembang kedalam sistem final (atau sebuah versi).

Kata Kunci : Sistem Informasi , Persediaan , *Bahasa Pemrograman Java*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan sistem informasi sangat dibutuhkan dalam dunia industri, persediaan bahan baku produksi merupakan salah satu bagian yang penting bagi suatu perusahaan, pengolahan data dari persediaan barang dan pemakaian barang produksi menjadi tolak ukur untuk dijadikan sebuah informasi bagi perusahaan untuk kemajuan perusahaan tersebut. Manfaat sistem informasi adalah sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan manajerial dan pendukung operasional pekerjaan. Sistem informasi yang baik adalah sebuah sistem informasi yang mampu bekerja secara akurat, efektif, dan efisien. Dalam hal ini untuk dapat memenuhi dukungan tersebut sistem komputerisasi adalah salah satu cara mempermudah pengolahan data yang akan di jadikan informasi. Dengan adanya sistem komputerisasi dapat memperkecil kesalahan pengolahan data dan mempercepat proses kinerja. PT. Satria Naradha Pers adalah perusahaan yang bergerak di bidang media cetak seperti koran, majalah, tabloid, buku, yang mencetak ribuan oplah. Kebutuhan informasi akan laporan kondisi persediaan bahan baku dan penggunaan bahan baku produksi sangat diperlukan. Pada saat ini PT. Satria Naradha Pers sudah memiliki sistem informasi yang berjalan dalam pengolahan data persediaan bahan baku dan penggunaan bahan baku produksi cetak, namun masih terdapat kekurangan dalam pengolahan data yang dilakukan dengan penulisan

tangan pada kertas. Pengolahan data tersebut belum optimal, pencatatan persediaan dan penggunaan bahan baku produksi PT.Satria Narada Pers di tulis manual pada buku, sehingga jika alat tulis tersebut rusak atau hilang data dan informasi akan hilang, selain itu dalam proses pencarian data berlangsung lama, maka dikembangkanlah sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi guna mempermudah serta mempercepat proses pendataan persediaan dan penggunaan bahan baku produksi cetak.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam proses pencatatan persediaan bahan baku produksi PT.Satria Narada Pers di tulis manual pada buku, sehingga jika alat tulis tersebut rusak atau hilang data dan informasi akan hilang.
2. Dalam proses pencarian data berlangsung lama.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana cara membangun sistem informasi yang aman dan mudah untuk di *backup* sebagai arsip bahan baku ?
2. Bagaimana cara membangun sistem informasi yang

dapat mempercepat proses pencarian data?

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada sistem yang akan dibuat adalah :

- a. *Add, edit, delete, dan search* data stok barang, *supplier*, dan *user*
- b. Pencarian bahan baku dan laporan.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menganalisa masalah sistem yang berjalan yaitu :

1. Observasi langsung yaitu mengadakan pengamatan secara langsung sistem informasi yang sedang berjalan.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.
3. Studi Pustaka dan Literatur Pada metode studi pustaka, peneliti mengumpulkan dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sebagai referensi untuk mengembangkan sistem yang akan dibuat dan sebagai pendukung landasan teori penulisan.

1.5. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan untuk pengembangan

sistem ini adalah metode pengembangan sistem dengan metode *Rapid Application Development (RAD)*.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis, penulis akan menyusun penelitian menjadi 5 (lima) bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan singkat konsep-konsep yang mendukung pengembangan sistem, meliputi konsep dasar, model proses perangkat lunak, basis data, dan sistem manajemen basis data, perangkat lunak pembangun sistem.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan metode metode pengumpulan data yang digunakan untuk penulisan serta metode pengembangan sistem yang dibuat.

BAB IV PEMBAHASAN

Membahas tentang keterkaitan antar faktor faktor dari data yang diperoleh, dan dari masalah yang diajukan, kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan. Dan mengimplementasikan sistem antar muka yang telah di analisa sebelumnya. Serta sistem yang diajukan menuju pada pengujian sistem sebagai langkah *testing* program.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diambil yang berkaitan dengan sistem yang dibangun dan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut.

II. Landasan Teori

2.1. Pengertian Sistem

Pada era kemajuan teknologi yang pesat saat ini sering kita menemui kata sistem dan berurusan secara langsung dengan sistem, misalnya saja sistem transportasi, sistem pernapasan dan lain sebagainya. Berikut pengertian sistem menurut para ahli :

“Sistem adalah sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi, serta hubungan antar objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan yang telah ditetapkan”.(Hamim Tohari:2014:2)

Sedangkan menurut Gaol (2014:9) dalam Rihanto (2017:10), “Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen yang berinteraksi satu sama lain yang memproses suatu masukan sehingga dapat menghasilkan keluaran atau tujuan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

2.2. Pengertian Informasi

Menurut Pratama (2014:9), “Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau

berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat”.

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Sumber informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal *datum* atau *data item*. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian – kejadian (*event*) adalah suatu yang terjadi pada saat tertentu. Berdasarkan pada keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa data merupakan bentuk yang masih mentah yang perlu diolah lebih lanjut. Proses pengolahan ini melalui suatu model untuk menghasilkan suatu informasi.

Pengertian Informasi selalu dikaitkan dengan data, namun arti dari masing-masing kata dalam pengertian tersebut berbeda. Keberadaan suatu data sangat menunjang terhadap informasi , karena data merupakan bahan mentah yang diperlukan untuk mengambil keputusan.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Definisi menurut Oetomo (2016:11) dalam Rihanto (2017:12) definisi ”Sistem informasi adalah sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi”.

Kristanto (2015:12) dalam Rihanto (2017:12) berpendapat bahwa ”Sistem informasi merupakan

kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut”.

2.4. PERSEDIAAN

2.4.1. Pengertian Persediaan

Menurut Rangkuti (2014:2) dalam Rihanto (2017:21) “Pada prinsipnya persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut”

Sistem informasi persediaan barang adalah struktur interaksi manusia, peralatan metode-metode, dan kontrol-kontrol yang disusun untuk mencapai tujuan berikut :

1. Mendukung rutinitas kerja dalam suatu bagian di dalam suatu perusahaan.
2. Mendukung pembuatan keputusan untuk personil-personil yang mengatur dan bagian kontrol persediaan.
3. Mendukung persiapan laporan-laporan internal dan laporan eksternal.
4. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan merupakan aset awal dari sebuah kegiatan produksi atau kegiatan lainnya yang memenuhi kebutuhan kegiatan yang dijalankan. Tanpa adanya persediaan, rencana produksi tidak bisa berjalan sesuai keinginan perusahaan. Menjaga supaya

penyimpanan dalam emplacement tidak menumpuk, karena akan mengakibatkan biaya menjadi lebih besar.

2.5. Bahasa Pemograman Java

Java merupakan pemograman yang sangat populer karena rentang aplikasi yang bisa dibuat menggunakan bahasa ini sangat luas, mulai dari komputer hingga smartphone. Bahasa pemograman Java dikembangkan pertama kali oleh Sun Microsystems yang dimulai oleh James Gosling dan dirilis pada tahun 1995. Saat ini Sun Microsystems telah diakuisi oleh Oracle Corporation.

Java bersifat *Write Once, Run Anywhere* (program yang ditulis satu kali dan dapat berjalan pada banyak *platform*). Sama seperti pemograman pada umumnya, Java merupakan bahasa pemograman yang mampu bekerja dengan sebuah database. (Mardison, 2016).

2.5.1. Kelebihan Pemograman Java

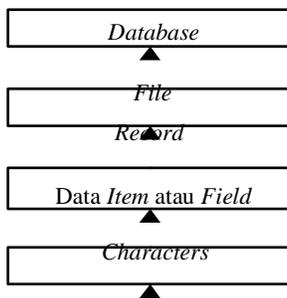
1. Java bersifat sederhana dan relatif mudah digunakan.
2. Java berorientasi objek (*Object Oriented*) dalam menyusun program.
3. Java bersifat terdistribusi, yaitu dapat digunakan pada jaringan yang luas, tidak hanya pada personal komputer (PC).
4. Java bersifat *Multiplatform*.
5. Java bersifat *MultiThread*.

2.5.2. Konsep Pemograman Java

1. Objek
2. Kelas
3. Abstraksi Data
4. Enkapsulasi Data
5. Pewarisan
6. *Poliformisme*

2.6. Pengertian Basis Data

Basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya (Jogiyanto, dalam Arisma Susanto: 2010). Jadi basis data merupakan suatu komponen utama sistem informasi karena semua informasi untuk pengambilan keputusan berasal dari data di basis data.



Gambar 2.5 Jenjang dari Data

2.7. Pengertian MySQL

MySQL merupakan software yang tergolong sebagai DBMS (Database Management System) yang bersifat Open Source. Open Source menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan source code. MySQL pada awalnya dibuat oleh perusahaan konsultan bernama TcX yang berlokasi di Swedia. Saat ini pengembangan MySQL berada dibawah naungan perusahaan MySQL AB (Kadir, Dalam Arisma Susanto : 2010).

2.8. Diagram Entity Relationship (ERD)

Diagram Entity Relationship (ERD) digunakan untuk pembuatan struktur logika basis data secara grafik, sehingga dalam penggambarannya menggunakan notasi-notasi. Notasi yang akan dijelaskan adalah seperti pada gambar berikut ini :

DASAR	ARTI
Notasi	
	Entitas
	Weak Entity (Entitas Lemah)
	Relationship
	Identifying Relationship
	Gerund
	Atribut
	Atribut Kunci Utama
	Atribut Multivalued
	Atribut komposisi
	Atribut derived / turunan

Gambar 2.6 Notasi Diagram Entity Relationship (ERD)

2.9. Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) mempunyai sejumlah elemen grafis yang bias dikombinasikan menjadi diagram. Karena ini merupakan sebuah bahasa, Unified Modeling Language (UML) memiliki sejumlah aturan untuk menggabungkan atau

mengkombinasikan elemen-elemen tersebut.

2.10. Star UML

Star UML adalah sebuah proyek *open source* untuk pengembangan secara cepat, fleksibel, *extensible*, *featureful*, dan bebas-tersedia. UML / *platform* MDA berjalan pada *platform* Win32. Tujuan dari proyek StarUML adalah untuk membangun sebuah alat pemodelan perangkat lunak dan juga *platform* yang menarik adalah pengganti alat UML komersial seperti Rational Rose, Together dan sebagainya.

Star UML adalah *software* pemodelan yang mendukung UML (*Unified Modeling Language*). Berdasarkan pada UML version 1.4 dan dilengkapi 11 macam diagram yang berbeda, mendukung notasi UML 2.0 dan juga mendukung pendekatan MDA (*Model Driven Architecture*) dengan dukungan konsep UML. Star UML dapat memaksimalkan produktivitas dan kualitas dari suatu *software project*. (Sumber referensi : kuliahqita.files.wordpress.com)

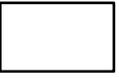
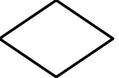
2.11. Flowchart

Flowchart adalah gambaran secara grafik yang terdiri dari simbol-simbol dari algoritma-algoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah dari alur program. (Raditya Mahardika, 57:2013)

2.1.1 Simbol Flowchart

Tabel 2.1 Tabel Simbol Flowchart

Simbol	Nama	Fungsi
--------	------	--------

	Terminator	Start / Stop Program
	Input / Output	Input/output data dan parameter
	Process	Memberi harga kepada variabel
	Decision	Memutuskan percabangan kondisi
	On Page Connector	Penghubung bagian flowchart yang berada pergantian halaman
	Garis Alir	Arah aliran program

2.12. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau perbaikan pada sistem yang telah ada, dengan harapan bahwa sistem yang baru tersebut dapat mengatasi permasalahan yang timbul pada sistem yang lama. Sedangkan definisi lain menyebutkan pengembangan sistem adalah proses memodifikasi atau mengubah sebagian atau seluruh sistem informasi. Dalam pengembangan sistem, digunakan pendekatan RAD (Rapid Application Development) yang menekankan pada kecepatan pembuatan sistem.

2.12.1. Pengertian RAD (*Rapid Application Development*)

RAD (*Rapid Application Development*) adalah salah satu alternatif dalam melakukan suatu pengembangan sistem. RAD adalah sebuah strategi pengembangan sistem yang menekankan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan pengguna yang ekstensif dalam konstruksi, cepat, berulang dan bertambah serangkaian prototipe atau prototipe bekerja sebuah sistem yang pada akhirnya berkembang kedalam sistem final (atau sebuah versi). Sebagai respon pada kemajuan ekonomi pada umumnya, *Rapid Application Development* (RAD) atau pengembangan aplikasi cepat telah menjadi rute yang populer untuk mengakselerasi pengembangan sistem.

2.13. Jaringan Komputer

Secara sederhana jaringan computer dapat diartikan sebagai kumpulan beberapa computer dan peralatan lain yang saling terhubung menggunakan aturan-aturan tertentu. Hubungan ini dapat terjadi menggunakan media fisik berupa kabel ataupun melalui gelombang radio, infrared bahkan satelit. Setiap peralatan yang tersambung ke jaringan disebut node. (Wahidin : 2007).

III. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

3.1. Metode Pengumpulan Data

3.1.2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung guna mengetahui sistem yang sedang berjalan di bagian persediaan bahan

baku produksi pada PT. Satria Naradha Pers. Observasi ini diharapkan dapat mengetahui lingkungan sistem yang sedang berjalan.

3.1.3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem yang akan diusulkan. Selain itu proses wawancara bertujuan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi pada sistem yang sedang berjalan, serta mengetahui kelemahan pada sistem yang berjalan. Dengan adanya wawancara diharapkan dapat menampung keluhan dari karyawan sehingga didapatkan rumus awal guna memecahkan permasalahan tersebut.

3.1.4. Studi Pustaka dan Literatur

Pada metode studi pustaka, peneliti mengumpulkan dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sebagai referensi untuk mengembangkan sistem yang akan dibuat. Dalam hal ini peneliti menggunakan studi literature dengan tujuan sebagai perbandingan literature sebelumnya dapat membantu atau sebagai referensi umum dalam pengembangan sistem yang diusulkan. Sebagai rasa menghormati peneliti tetap menghargai adanya hak cipta, serta hasil karya literature tersebut dengan mencantumkan judul dan penulis literature tersebut pada daftar pustaka.

3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan untuk pengembangan sistem ini adalah

metode pengembangan sistem dengan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode ini juga pernah digunakan untuk mengembangkan sistem informasi persediaan oleh peneliti Arisma Susanto pada tahun 2010. Dan dari penelitian tersebut menjadi salah satu referensi untuk penelitian yang penulis lakukan. Aktifitas pengembangan sistem yang penulis lakukan sesuai dengan metode pengembangan sistem di atas adalah:

1. Mendefinisikan lingkungan (*Scope Definition*)
2. Analisis Sistem
3. Desain Sistem (*Design*)
4. Implementasi Sistem (*System Implementation*)
5. Pengujian Sistem

3.2.1. Mendefinisikan Lingkungan (*Scope Definition*)

1. Gambaran Umum Perusahaan
2. Visi dan Misi Perusahaan
3. Logo Perusahaan
4. Struktur Organisasi Perusahaan
5. Deskripsi Kerja

3.2.2. ANALISIS

Dari sisi perangkat lunak, analisis diperlukan guna mengumpulkan data-data apa saja yang diperlukan, memahami atau menganalisa proses sistem yang sedang berjalan. Dengan demikian diketahui kekurangan dari sistem yang sedang berjalan yang menjadikan hambatan untuk mencapai tujuan

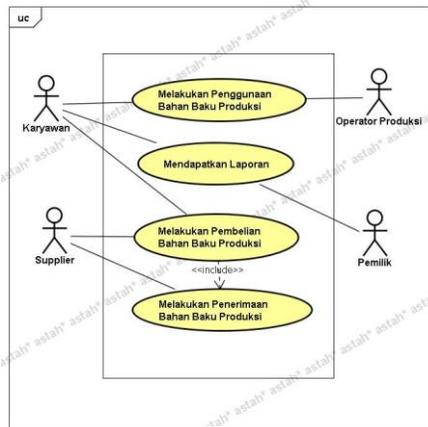
perusahaan. Dari kekurangan tersebut menjadi acuan sistem yang akan di usulkan untuk memperbaiki sistem yang sedang berjalan.

3.2.2.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Sebelum merancang suatu sistem. Ada baiknya terlebih dahulu menganalisis sistem yang sedang berjalan di PT. Satria Naradha Pers khususnya pada bagian gudang persediaan bahan baku. Dalam hal ini peneliti menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* sebagai alat bantu analisa sistem dan perancangan sistem.

A. Use Case Diagram Sistem Yang Sedang Berjalan

Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk melakukan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Dibawah ini merupakan model *Use Case* Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku yang sedang berjalan pada PT. Satria Naradha Pers adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3 Use Case Diagram Sistem yang Sedang Berjalan.

B. Skenario Use Case

Skenario Use Case mendeskripsikan aktor-aktor yang melakukan prosedur dalam sistem, serta menjelaskan respon yang ditanggapi terhadap prosedur yang dilakukan oleh aktor.

C. Evaluasi dari sistem yang berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dari sistem persediaan bahan baku yang sedang berjalan, maka penulis mengevaluasi sistem tersebut sebagai berikut :

1. Kegiatan dalam pencatatan data penggunaan bahan baku produksi masih ditulis tangan pada buku yang rentan salah perhitungan jumlah total bahan baku produksi, dan rentan rusak atau hilang.

Solusi : Membuat Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Produksi dimana sistem ini lebih optimal dalam hal

perhitungan dan aman dalam hal penyimpanan data dan informasi.

2. Pengecekan stok barang atau bahan baku yang langsung mencari satu per satu barang kosong dimana membutuhkan waktu yang cukup lama.

Solusi : Membuat Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Produksi dimana sistem ini lebih efektif dan cepat dalam pengecekan dan pencarian bahan baku produksi.

Solusi : membuat sistem informasi persediaan bahan baku produksi berbasis *client server* dengan memanfaatkan jaringan *Local Area Network (LAN)* sehingga semua *user* terhubung dan mudah dalam mengevaluasi data yang tidak sesuai.

IV. PEMBAHASAN

4.1. Perancangan (*Design*)

Dari analisa sistem yang berjalan dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, maka peneliti mengajukan sistem yang diusulkan untuk memperbaiki kekurangan atau kelemahan sistem yang sedang berjalan dengan harapan dapat menjadi solusi atas permasalahan sistem yang sedang berjalan tersebut.

4.2. Perancangan *Unified Modeling Language (UML)*

Unified Modeling Language (UML) digunakan untuk merancang sistem informasi yang diusulkan sesuai

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, setelah penulis menganalisa sistem yang berjalan dan menemukan permasalahan yang ada maka penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pencatatan persediaan bahan baku produksi PT.Satria Narada Pers dengan komputerisasi dan basis data berbasis *client server*, sehingga data dan informasi aman dan resiko akan hilang berkurang.
2. Dalam proses pencarian data berlangsung cepat dan efisien.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan sistem informasi persediaan dan penggunaan bahan baku produksi pada PT. Satria Naradha Persa. Saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya perawatan mencakup *update* dan *backup* data pada sistem yang berjalan untuk menjaga kecepatan akses data, kesegaran informasi, keamanan database serta untukantisipasi kerusakan data atau hilangnya data sebagai arsip.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jubile Enterprise. 2016. *Belajar Java, Database, dan NetBeans Dari Nol*. Jakarta:

Elex Komputindo

2. Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
3. Mahardika Raditya. 2013. *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Posyandu Di Kecamatan Semarang Selatan*. Semarang : UNIVERSITAS STIKUBANK
4. Pratama. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika.
5. Rihanto, 2017. *Perancangan Sistem Inventory Stock Pada PT. Trijaya Gemilang Mandiri*
6. Susanto Arisma. 2010. *Pengembangan Sistem Informasi Inventory Pada PT. Dwiwarna Inti Sejahtera*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
7. Tohari, Hamim. 2014. *Analisis Serta Perancangan Informasi Melalui Pendekatan UML*. Yogyakarta: Andi
8. Wahidin, 2007. *Jaringan Komputer untuk orang Awam*. Maxicom. Palembang
9. <http://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/pengertian-stock-opname-adalah-tujuan-dan-periode/> Diakses Pada: 03/08/2018 22:52

